

EDISI : SENIN, 28 MEI 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : *DenPost*

Kategori : *HARI SARASWATI*

Saraswati, Wabup Sutjidra Sembahyang di Pura Padmasana Laksmi Graha

Singaraja, DenPost

Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, mengajak seluruh umat Hindu agar melaksanakan peringatan hari raya Saraswati dengan khuyuk atau sungguh-sungguh, khususnya kepada para siswa dan pihak yang menggeluti serta berkaitan dengan dunia pendidikan. Hal tersebut diungkapkan Wabup Sutjidra usai melaksanakan persembahyangan bersama didampingi Ayu Wardhani Sutjidra yang juga selaku Wakil Ketua TP PKK Kabupaten Buleleng pada *piodalan* di Pura Padmasana Gedung Laksmi Graha, Singaraja yang rutin dilaksanakan bertepatan dengan hari raya Saraswati, Sabtu (11/5) lalu.

Lebih lanjut, Wabup mengatakan, hari raya Saraswati ini diperingati setiap enam bulan sekali, tepatnya pada *Sanniscara Umanis wuku Watugunung*. Ini merupakan hari raya yang penting dan sakral bagi umat Hindu, khususnya bagi para siswa dan penggelut dunia pendidikan. Umat Hindu mempercayai hari raya Saraswati ini adalah hari turunnya ilmu pengetahuan. "Perayaan hari Saraswati ini harus betul-betul dimaknai khususnya di dunia pendidikan," ujar Wabup Sutjidra.

Setelah memperingati hari raya Saraswati, masih kata Wabup Sutjidra, nantinya umat Hindu akan merayakan hari raya Pagerwesi, serta *rahina tumpek landep*. Untuk itu, sebagai umat yang beragama diharapkan agar selalu memohon sinar suci dari Ida Sang Hyang Widhi Wasa, dan bersy-



DenPostrobin

PIODALAN - Wabup Buleleng, dr. Nyoman Sutjidra, melaksanakan persembahyangan bersama didampingi Ayu Wardhani Sutjidra yang juga selaku Wakil Ketua TP PKK Kabupaten Buleleng pada piodalan di Pura Padmasana Gedung Laksmi Graha, Singaraja, Sabtu (11/5) lalu.

ukur atas kartunia yang sudah diberikan baik secara *sekala* maupun *niskala*.

"Itu adalah rangkaianannya, sekaligus juga ritual untuk bagaimana kita melaksanakan kegiatan dharma dengan sebaik-baiknya," katanya.

Sementara itu Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Buleleng, I Made Subur, SH, yang turut melaksanakan persembahyangan bersama dengan para pimpinan SKPD lingkup Pemkab Buleleng, para pengurus TP PKK Kabupaten Buleleng serta pengurus WHDI Kabupaten Buleleng, menjelaskan, sebelum melaksanakan persembahyangan bersama, diawali dengan ritual *ngider bhuvana* di Tugu Singa Ambara Raja yang bertujuan untuk mengganti *daksina linggih* yang berada di *soang-*

soang atau tiap-tiap *merajan*, serta melaksanakan *pecaruan*. "Karena di setiap *piodalan* kita harus melaksanakan pergantian *daksina linggih* terlebih dahulu," jelasnya.

Selain digunakan untuk kegiatan pemerintahan, Gedung Wanita Laksmi Graha juga digunakan oleh seluruh komponen masyarakat untuk kegiatan-kegiatan seperti seremonial, hajatan, pernikahan dan lain sebagainya. Maka dari itu, pada *piodalan* yang bertepatan dengan hari Saraswati ini pihaknya memohon, dengan *yadnya* yang dilakukan agar diberikan keselamatan dan kelancaran dari setiap kegiatan. "Kita juga memohon tuntunan, bimbingan serta sinar suci-Nya sehingga tugas kita sebagai abdi negara dapat berjalan dengan baik," tandas Made Subur. (118)